

PROFESIONALISME GURU DAN PENERAPANNYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Abdul Haris ^{1*} & Nurhasan ²

¹⁻² Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah (STAI SIFA) Bogor

*Email: harieskelly2@gmail.com

Artikel Info	Abstrak
Riwayat Artikel Diterima: 08 Des 2025 Direvisi: 05 Januari 2026 Dipublikasi: 20 Januari 2026 Kata kunci: <i>Professionalisme; Mutu Pembelajaran; Prestasi Belajar; Siswa</i>	<i>Penelitian ini bertujuan menganalisis profesionalisme guru dan kontribusinya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa melalui systematic literature review berbasis PRISMA terhadap publikasi nasional terakreditasi SINTA tahun 2021–2025. Metode penelitian meliputi tahap identifikasi, penyaringan, eligibility, dan seleksi artikel, sehingga diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dari total 152 temuan awal. Analisis dilakukan untuk menelaah penerapan profesionalisme guru dalam pembelajaran, dampaknya terhadap capaian akademik, serta pola keterkaitan profesionalisme dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Profesionalisme berperan signifikan dalam peningkatan hasil belajar melalui penguasaan materi, manajemen kelas, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan diri berkelanjutan (continuous professional development). Selain itu, dukungan kepemimpinan sekolah dan ekosistem pendidikan menjadi faktor penguat keprofesionalan guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru merupakan determinan utama mutu pembelajaran, dan peningkatannya berdampak langsung pada prestasi belajar siswa.</i>
Article Info	Abstract
Article History Received: Des 08 st , 2025 Revised: Jan 05 st , 2026 Published: Jan 20 st , 2026 Keywords: <i>Professionalism; Learning Quality; Learning Achievement; Students</i>	<i>This study aims to analyze teacher professionalism and its contribution to improving student learning achievement through a PRISMA-based systematic literature review of nationally accredited SINTA publications from 2021–2025. The research method includes the stages of identification, screening, eligibility assessment, and article selection, resulting in 10 studies that met the inclusion criteria out of 152 initial findings. The analysis examines the implementation of teacher professionalism in instructional practices, its impact on academic outcomes, and the patterns linking professionalism to student achievement. The findings indicate that teacher professionalism which encompasses pedagogical, professional, social, and personal competencies plays a significant role in enhancing learning outcomes through mastery of subject matter, effective classroom management, technology integration, and continuous professional development. Additionally, school leadership support and a conducive educational ecosystem strengthen teachers' professional practices. Therefore, it can be concluded that teacher professionalism is a key determinant of instructional quality, and its improvement directly contributes to students' academic achievement.</i>

PENDAHULUAN

Profesionalisme guru menjadi isu fundamental dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam era transformasi pendidikan, guru tidak hanya dituntut menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka (Ahmad et al., 2025; Lestari et al., 2023). Guru profesional diharapkan mampu merancang pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu mendorong capaian belajar yang lebih optimal. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kualitas guru merupakan determinan utama dalam keberhasilan pendidikan, terutama dalam membentuk kompetensi akademik dan karakter siswa (Fauziah & Darmawan, 2022).

Menurut Sigalingging (2025) bahwa peningkatan profesionalisme guru terbukti memberikan kontribusi positif terhadap motivasi, keterlibatan, dan prestasi belajar siswa. Karena guru yang profesional biasanya menerapkan strategi pembelajaran yang variatif, memanfaatkan teknologi, serta melakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan siswa mencapai standar kompetensi (Lestari et al., 2023). Selain itu, penerapan profesionalisme yang mencakup pengembangan diri melalui pelatihan, refleksi mengajar, dan kolaborasi antar guru juga memperkuat efektivitas pembelajaran (Cahyono & Mulyono, 2023; Santoso et al.,

2023). Dengan demikian, peningkatan profesionalisme guru bukan sekadar tuntutan administratif, tetapi komponen strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji profesionalisme guru dan hubungan dengan prestasi belajar, sebagian besar masih bersifat parsial dan terfragmentasi. Belum banyak kajian sistematis yang memetakan pola penerapan profesionalisme guru, strategi penguatan, dan hubungan langsungnya dengan prestasi belajar siswa secara komprehensif berdasarkan publikasi nasional terakreditasi SINTA pada lima tahun terakhir (2021–2025). Dengan demikian, diperlukan tinjauan literatur yang lebih terstruktur agar dapat menyajikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian terbaru.

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *systematic literature review* berbasis PRISMA terhadap publikasi Nasional bersinta antara tahun 2021–2025 mengenai profesionalisme guru dan penerapannya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kajian ini menelaah tren penelitian teknik:

1. Bagaimana penerapan profesionalisme dalam pembelajaran?
2. Bagaimana profesionalisme guru berdampak langsung pada capaian akademik siswa?
3. Bagaimana pola keterkaitan profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi belajar siswa, berdasarkan pemetaan sintesis dari publikasi nasional menggunakan PRISMA?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *systematic literature review* dengan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Metode ini memungkinkan proses peninjauan artikel secara terstruktur meliputi identifikasi, penyaringan, penentuan kelayakan, dan pemilihan artikel akhir (Yohannes, 2025; Wibowo & Putri, 2021).

Sumber Data dan Strategi Pencarian

Pencarian artikel dilakukan melalui portal Google Scholar. Rentang tahun publikasi dibatasi pada 5 tahun terakhir (2021–2025). Kata kunci pencarian meliputi: "Profesionalisme guru", "Implementasi profesionalisme guru" dan "Hasil belajar siswa"

Kriteria Inklusi

1. Artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA 1–6.
2. Tahun publikasi antara 2021–2025.
3. Fokus penelitian tentang profesionalisme guru dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa.
4. Tersedia dalam full-text.

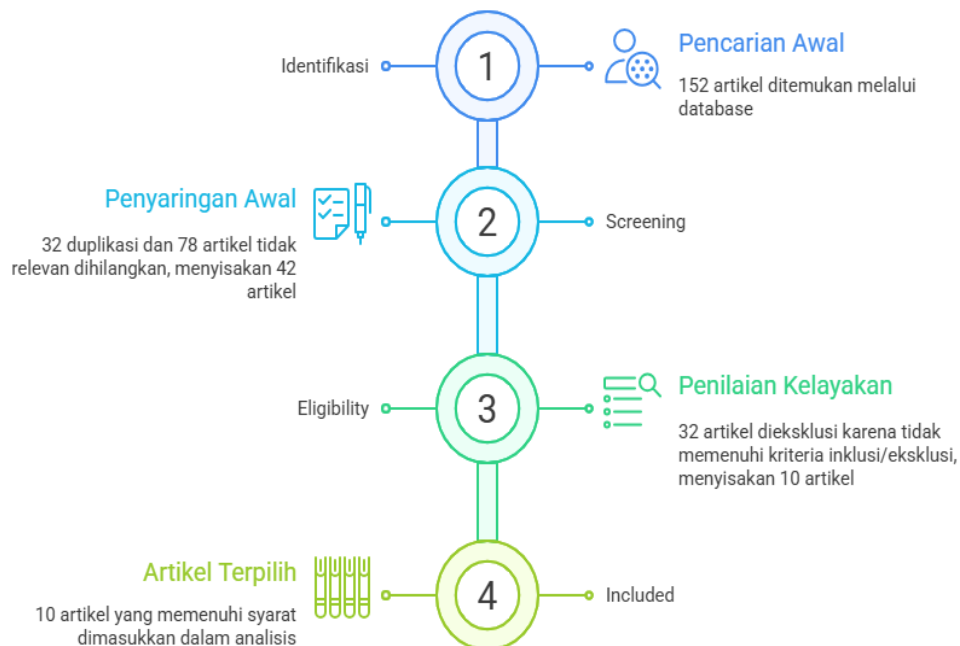
Kriteria Eksklusi

1. Artikel non-SINTA.
2. Tahun terbit sebelum 2021
3. Skripsi, Tesis, dan Disertasi.
4. Penelitian yang membahas kinerja guru tanpa menghubungkan dengan prestasi belajar.

Tahapan PRISMA (Deskriptif)

1. Identifikasi: ditemukan 152 artikel melalui empat *database*.
2. *Screening*: setelah menghapus duplikasi ($n = 32$) dan judul/abstrak tidak relevan ($n = 78$), tersisa 42 artikel.
3. *Eligibility*: 32 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria kelayakan.
4. *Included*: 10 artikel memenuhi syarat dan dianalisis.

Tahapan Seleksi Artikel Model PRISMA

Gambar 1. Tahapan *Systematic Literature Review* dengan Model PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil 10 artikel yang dianalisis (Terkait Profesionalisme Guru & Prestasi Belajar Siswa)

No	Penulis, Tahun & Nama Jurnal	Metode / Strategi / Pendekatan	Hasil & Kesimpulan Utama
1	Hidayat et al., (2024). <i>Jurnal Pendidikan Sang Surya</i> .	Pendekatan kualitatif : observasi, wawancara, analisis dokumen; pemetaan hambatan internal–eksternal; strategi solusi multi-level.	Kompetensi profesional guru berpengaruh kuat terhadap hasil belajar; efektivitas belum optimal karena hambatan personal & manajerial; solusi mencakup pelatihan, revitalisasi manajemen sekolah, supervisi, dan standar mutu pembelajaran.
2	Sam & Sulastri, (2024). <i>Arini: Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru</i> .	Mixed methods : survei kuantitatif, wawancara, observasi kelas; analisis tiga dimensi profesionalisme (CPD, manajemen kelas, relasi guru–siswa).	Pengembangan profesional berkelanjutan, komunikasi efektif, dan hubungan positif guru–siswa terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotor.
3	Prayoga et al., (2024). <i>SHES Conference Series</i> .	Kajian literatur mendalam: analisis peran kompetensi guru (4 kompetensi), tantangan pendidikan nasional, dan strategi peningkatan mutu.	Profesionalisme guru menjadi kunci peningkatan kualitas pendidikan; kompetensi pedagogik & profesional paling dominan; diperlukan pelatihan berkelanjutan, inovasi, dan refleksi pembelajaran untuk peningkatan mutu nasional.
4	Ariani, (2021). <i>Gema Wiralodra</i> .	Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan intervensi IHT, pembimbingan administrasi guru, dan supervisi akademik.	Komitmen profesi guru meningkat signifikan setelah intervensi; peningkatan komitmen berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa (kontribusi 65,61%).
5	Arifin & Yaqin,	Kuantitatif : sampel jenuh,	Profesionalisme guru berpengaruh sangat

	(2022). <i>Buletin Edukasi Indonesia</i> .	regresi linier sederhana mengukur pengaruh profesionalisme terhadap prestasi.	signifikan terhadap prestasi siswa ($r^2 = 0,755$); kompetensi guru menjadi faktor dominan dalam prestasi siswa MI.
6	Darmina et al., (2022). <i>Mudabbir Journal</i> .	Kualitatif: observasi, wawancara, dokumentasi pada konteks pembelajaran era new normal.	Profesionalitas guru IPS di era new normal meningkatkan prestasi belajar; guru wajib mampu menguasai teknologi daring; hambatan utama: jaringan internet, kemampuan digital siswa, dan motivasi siswa.
7	Meyvita et al., (2025). <i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> .	Studi analisis & kajian teoritis–empiris dengan berbagai studi kasus; evaluasi kebijakan; pendekatan integratif kompetensi guru abad 21.	Kompetensi profesional guru SD adalah fondasi pendidikan berkualitas; tantangan besar pada 4C dan literasi digital; strategi efektif melalui CPD, PLC, PPG, dan pemanfaatan teknologi.
8	Aslamiyah & Abun, (2023). <i>At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam</i> .	Kajian konseptual: integrasi profesionalisme guru dan manajemen pendidikan Islam, inovasi pembelajaran, PKG/KKG.	Profesionalisme guru adalah tuntutan era globalisasi; peningkatan dilakukan melalui inovasi pembelajaran, penguasaan teknologi, dan kolaborasi; profesionalisme berkaitan erat dengan efektivitas manajemen pendidikan Islam.
9	Anggraini, (2023). <i>Edu Society</i> .	Fenomenologi: wawancara mendalam, observasi, analisis praktik penerapan Kurikulum Merdeka.	Profesionalisme guru PAI berperan penting dalam keberhasilan Kurikulum Merdeka; guru sebagai fasilitator pembentukan karakter; dukungan fasilitas sekolah memperkuat efektivitas pembelajaran.
10	Sihombing & Naibaho, (2025). <i>Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora</i> .	Library research: sintesis regulasi, buku, jurnal, dan riset profesionalisme.	Profesionalisme guru adalah kunci kualitas pendidikan; empat kompetensi guru sangat penting; peningkatan profesionalisme melalui pelatihan, riset pendidikan, adaptasi teknologi, dan penguatan etika profesi.

1. Profesionalisme Guru sebagai Determinan Utama Prestasi Belajar

Secara umum, bahwa kualitas guru adalah salah satu faktor paling kuat yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Darling-Hammond (2000) menunjukkan bahwa kualifikasi dan kompetensi guru berhubungan erat dengan capaian akademik dan investasi kebijakan pada kualitas guru berkorelasi positif dengan peningkatan performa siswa. Secara lebih spesifik, studi kuantitatif yang dilakukan oleh Arifin & Yaqin (2022) menemukan bahwa profesionalisme guru menjelaskan 75,5% variasi prestasi belajar siswa MI, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti motivasi dan dukungan keluarga. Temuan ini selaras dengan penelitian Husain et al., (2022) yang juga menunjukkan pengaruh signifikan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa SMA. Di tingkat sekolah dasar, profesionalisme guru memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar, meskipun faktor kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan belajar juga berperan (Putri et al., 2022; Hepa et al., 2024; Nurjanah et al., 2025). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru merupakan determinan kunci dalam peningkatan prestasi dan hasil belajar. Artinya ketika profesionalisme guru meningkat, prestasi dan hasil belajar siswa cenderung ikut naik.

2. Profesionalisme Guru dan Praktiknya dalam Kelas

Secara teoritis, profesionalisme guru umumnya dirumuskan dalam empat kompetensi: pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, sebagaimana termaktub dalam UU No. 14 Tahun 2005 dan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 (Sihombing & Naibaho, 2025). Hal ini sejalan dengan kompetensi profesional guru yang menekankan penguasaan materi, strategi pembelajaran, dan sensitivitas sosial emosional terhadap kebutuhan siswa (Shulman, 1986; Yunanti & Amaliyah, 2025). Hidayat et al. (2024)

menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru tercermin dalam penguasaan materi, pemanfaatan media, dan perencanaan pembelajaran, namun masih terhambat oleh motivasi internal dan keterbatasan sarana. Sedangkan Ariani (2021) melihat profesionalisme melalui komitmen profesi dan keseriusan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kasim et al., (2023) menemukan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS di SMA, khususnya melalui kemampuan menjelaskan materi secara jelas, mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari. Demikian pula, Hernawati (2024) melaporkan bahwa kompetensi profesional dan sosial guru IPS di sekolah dasar berkontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Profesionalisme Guru dan Pengembangan Berkelanjutan

Berbagai *meta-analysis* menunjukkan bahwa pengembangan profesional (*professional development*) guru yang dirancang dengan baik berdampak positif pada praktik pembelajaran dan prestasi siswa. Blank (2009) menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang intensif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pengembangan profesional efektif meningkatkan pengetahuan konten dan kualitas instruksional guru, yang pada gilirannya mendorong capaian akademik siswa (Park (2025; Lindvall & Kirsten (2025). Selain itu, pengembangan profesional berkelanjutan dapat dilakukan melalui Workshop, IHT, FGD, PKB, PLC (Sam & Sulastri, 2024; Meyvita et al., 2025). Selain itu, refleksi, *lesson study*, dan kolaborasi guru sangat penting dilakukan (Hidayat et al., 2024). Pada level kebijakan, OECD (2022) menegaskan bahwa profesionalisme guru modern tidak hanya soal otonomi, tetapi juga *knowledge base* yang kuat, partisipasi dalam jejaring profesional, dan budaya kolaborasi.

4. Profesionalisme: Konteks Sekolah Madrasah, Pendidikan Islam, Kurikulum Merdeka, dan Era New Normal

Profesionalisme guru tidak berdampak dalam ruang hampa; konteks sekolah, kultur, dan kebijakan sangat memengaruhi bagaimana profesionalisme itu dimaknai dan diimplementasikan. Secara teoritis, pendekatan *contextualized professionalism* menekankan bahwa praktik profesional harus selaras dengan konteks sosial, budaya, dan kebijakan lokal (OECD, 2022; Melo et al., 2024)

- Sekolah Madrasah: Arifin & Yaqin, (2022) menunjukkan bahwa profesionalisme guru di sekolah berbasis agama berdampak sangat kuat ($r^2 = 0,755$) terhadap prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan temuan Yunanti (2025) dan Husain et al. (2022) bahwa kompetensi profesional dan pedagogik guru di madrasah berperan penting dalam prestasi belajar matematika dan mata pelajaran lain.
- Pendidikan Islam: Aslamiyah & Abun (2023) menekankan bahwa profesionalisme guru adalah bagian integral dari manajemen pendidikan Islam yang adaptif terhadap globalisasi dan kemerosotan moral generasi muda. Hal ini memperkaya pandangan bahwa profesionalisme guru tidak hanya berdampak pada nilai akademik, tetapi juga pada pembentukan moral dan spiritual siswa.
- Kurikulum Merdeka: Anggraini (2023) memperlihatkan bagaimana profesional mengoptimalkan fleksibilitas Kurikulum Merdeka melalui refleksi pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembelajaran berbasis karakter. Ini sejalan dengan gagasan bahwa guru profesional adalah "*curriculum maker*", bukan sekadar "*curriculum follower*".
- Era New Normal: Penelitian Darmina et al. (2022) memperlihatkan dimensi baru profesionalitas guru, yaitu kecakapan digital dan kemampuan mengelola kelas daring. Temuan ini selaras dengan laporan OECD (2016) bahwa guru perlu terus memperbarui keterampilan pedagogisnya untuk menghadapi perubahan cepat, terutama integrasi teknologi dan pembelajaran jarak jauh.

5. Profesionalisme Guru, Kepemimpinan dan Ekosistem Pendidikan

Peningkatan profesionalisme guru tidak dapat dipisahkan dari kepemimpinan sekolah, budaya kolaboratif, dan kebijakan pendidikan. Menurut Lomos et al., (2011) mengatakan bahwa komunitas profesional guru (*professional learning community*) memiliki efek positif meski kecil namun signifikan terhadap prestasi belajar. OECD (2016) juga menekankan peran jaringan dan kolaborasi guru sebagai

mekanisme penting untuk memperkuat profesionalisme. Sedangkan keterkaitannya dengan ekosistem pendidikan menurut:

- Hidayat et al. (2024) yang secara eksplisit mengusulkan model strategi pengembangan kompetensi profesional guru melalui revitalisasi manajemen sekolah, supervisi, monitoring, serta dukungan komite dan pemerintah daerah.
- Ariani (2021) yang menunjukkan bahwa pembimbingan dan IHT yang difasilitasi sekolah dapat meningkatkan komitmen profesi guru non-PNS dan berdampak pada prestasi belajar siswa.
- Meyvita et al. (2025) yang menekankan perlunya dukungan kepala sekolah, LPTK, organisasi profesi, dan kebijakan kurikulum (misalnya Kurikulum Merdeka, PKB) untuk membangun kompetensi profesional guru SD dalam menghadapi tuntutan abad 21.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, profesionalisme guru terbukti menjadi faktor penentu peningkatan hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai penelitian yang menguatkan hubungan antara kompetensi guru, kualitas pembelajaran, dan capaian akademik. Profesionalisme tidak hanya bertumpu pada empat kompetensi inti, tetapi juga tercermin dalam praktik nyata seperti penguasaan materi, manajemen kelas, pemanfaatan teknologi, hingga kemampuan membangun hubungan positif dengan siswa. Pengembangan profesional berkelanjutan melalui Workshop, IHT, FGD, PKB, PLC, serta refleksi dan kolaborasi terbukti meningkatkan kualitas instruksional guru. Selain itu, profesionalisme harus menyesuaikan kebutuhan dan tantangan lokal. Dukungan kepemimpinan sekolah, manajemen pendidikan yang adaptif, dan ekosistem kolaboratif menjadi penguat utama untuk memastikan profesionalisme guru berdampak pada mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. I., Djollong, A. F., Jumawati, J., Sukriati, S., Hamran, H., Imran, M. A., & Saleh, A. R. (2025). Transformasi Peran Guru dalam Implementasi dan Evaluasi Kurikulum PAI. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 331-339. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.1117>
- Anggraini, M. (2023). Profesionalisme guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Agama Islam di UPT SMP Negeri 5 Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 883-891. <https://doi.org/10.56832/edu.v3i1.329>
- Ariani, S. (2021). Apakah peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh komitmen profesi guru dan penyusunan perangkat pembelajaran? *Gema Wiralodra*, 12(1), 1-16. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v12i1.147>
- Arifin, Z., & Yaqin, A. (2022). Pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(2), 39-45. <https://doi.org/10.56741/bei.v1i02.89>
- Aslamiyah, N., & Abun, R. (2023). Profesionalisme guru sebuah tuntutan dalam era perubahan sebagai wujud penguatan manajemen pendidikan Islam. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 3(1), 12-24. <http://dx.doi.org/10.24127/att.v7i1.2675>
- Blank, R. K. (2009). *The effects of teacher professional development on gains in student achievement: How meta analysis provides scientific evidence useful to education leaders*. Council of Chief State School Officers.ERIC
- Cahyono, B., & Mulyono, R. (2022). Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (PNS). *Media Manajemen Pendidikan*, 5(2), 307-319. <https://doi.org/10.30738/mmp.v5i2.13351>
- Darling-Hammond, L. (2000). Teacher quality and student achievement: A review of state policy evidence. *Education Policy Analysis Archives*, 8(1), 1-44. <https://doi.org/10.14507/epaa.v8n1.2000>
- Darmina, D., Fazira, D., & Nasution, T. (2022). Pengaruh profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS era new normal di SMPN 1 Ketambe Aceh Tenggara. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v2i1.91>
- Fauziah, N., & Darmawan, A. (2022). Kompetensi pedagogik guru dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Indonesia*, 9(1), 45-57.

- Hidayat, A. S., Badriah, L., & Maryati, R. (2024). Efektivitas kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(1), 222–234. <https://doi.org/10.56959/jpss.v10i1.191>
- Hepa, S., Sembiring, M. G., & Suroyo, S. (2024). Teacher professionalism on student learning achievement at public primary school 001 Japura. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 16(1), 48–63. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v16i1.19104>
- Hernawati, M. (2024). The influence of teachers' professional competence on student learning outcomes in social science education subjects. *International Journal of Social Science and Humanities*, 5(2), 100–110. <https://doi.org/10.55681/ijssh.v2i3.1502>
- Husain, R., Harefa, A. O., Cakranegara, P. A., Nugraha, M. S., & Hernaeny, U. F. (2022). The effect of teacher professional competence and learning facilities on student achievement. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2489–2498. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1060>
- Kasim, R., Moonti, U., & Sudirman, S. (2023). Teacher's Professional Competence on Student Learning Outcomes. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 07–13. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i1.16926>
- Lindvall, J., & Kirsten, N. (2025). A critical review and meta-analysis of studies investigating the effects of the professional development teachers typically receive. *Studies in Educational Evaluation*, 77, 102–118. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2025.101482>
- Lestari, P. D. J. P., Bahrozi, I., & Yuliana, I. (2023). Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(3), 153–160. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153-160>
- Lomos, C., Hofman, R. H., & Bosker, R. J. (2011). Professional communities and student achievement – A meta-analysis. *School Effectiveness and School Improvement*, 22(2), 121–148. <https://doi.org/10.1080/09243453.2010.550467>
- Melo, D. F. D., Vieira, M. M. M., & Ferreira, F. I. D. S. (2024). The discourses expressed by the OECD on initial and continuing Teacher Education. *Revista Educação e Políticas em Debate*, 13(2). <https://doi.org/10.14393/REPOD-v14n1a2025-75686>
- Meyvita, I., Azizah, A. N., Alya, J., & Agetta, Y. M. (2025). Membangun kompetensi profesional guru sekolah dasar dalam menyambut pendidikan berkualitas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 212–231. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24535>
- Nurjanah, I., Fauzi, A., & Widia, W. (2025). Profil Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka: Analisis Fenomena, Penyelidikan dan Interpretasi Data. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(4), 32–40. <https://doi.org/10.56842/jpk.v2i4.676>
- OECD (2016). Supporting Teacher Professionalism: Insights from TALIS 2013, TALIS. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264248601-en>
- OECD. (2022). *Supporting teacher professionalism in the 21st century*. OECD Publishing.
- Park, S. (2025). The effects and moderators of teacher professional development on student mathematics achievement: A meta-analysis. *Education Sciences*, 15(9), Article 1177. <https://doi.org/10.3390/educsci15091177>
- Prayoga, F. I., Masrurroh, N., & Safitri, N. V. (2024). Pentingnya profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91633>
- Putri, L., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 89–99.
- Santoso, E. B., Murniati, N. A. N., & Wuryandini, E. (2023). Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 768–773. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1331>
- Sam, R., & Sulastri, C. (2024). Profesionalisme guru dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. *Arini: Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.71153/arini.v1i1.74>
- Sigalingging, N. (2025). Profesionalisme Guru Pai dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri No 030422 Aornakan. *UNISAN JURNAL*, 4(1), 357–366.
- Sihombing, R., & Naibaho, D. (2025). Pentingnya profesionalisme guru dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1161–1169.
- Shulman, L. S. (1986). Those who understand: Knowledge growth in teaching. *Educational Researcher*, 15(2), 4–14. <https://doi.org/10.3102/0013189X015002004>

- Wibowo, A., & Putri, S. (2021). *Pedoman Praktis Penyusunan Naskah Ilmiah dengan Metode Systematic Review*. Depok: Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Yohannes, S. (2025). Systematic Literatur Review Dengan Metode Prisma: Integrasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Etika, Keberagaman dan Keadilan Inklusif, serta Keadilan di Tempat Kerja. *Journal of Science Education and Management Business*, 4(3), 795-803. <https://doi.org/10.62357/joseamb.v4i3.832>
- Yunanti, A. P., & Amaliyah, A. (2025). The Effect of Teachers' Professional and Pedagogical Competencies on Students' Mathematics Learning Outcomes at Madrasah Ibtidaiyah. *Indonesian Journal of Innovative Teaching and Learning*, 2(1), 81-88. <https://doi.org/10.64420/ijitl.v2i1.201>